

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan beserta hasil penelitian yang telah penulis lakukan telah menghasilkan pemahaman dimana, makna kesetiaan menurut Lukas 12:35-40 menegaskan bahwa kesetiaan merupakan sikap taat untuk mengerjakan kehendak Allah dengan selalu siap sedia dan selalu waspada menanti kedatangan Tuhan. Seperti yang ditemui di lapangan, masih terdapat Majelis Gereja yang belum benar-benar setia mengerjakan pelayanannya di tengah jemaat. Maka dari itu, Majelis Gereja haruslah menjadi hamba Tuhan yang selalu siap sedia, waspada serta hidup menjadi teladan di tengah pelayanan.

Oleh karena itu, kesetiaan akan menolong para hamba Tuhan, yakni Majelis Gereja di Jemaat Roroan agar dapat mengerjakan tanggung jawab pelayanan dengan penuh kesetiaan yakni dengan tidak lagi mengabaikan atau melalaikan pelayanan serta dapat mendedikasikan hidupnya kepada Sang Tuhan yang dilayani. Kesetiaan akan mendorong Majelis Gereja Jemaat Roroan agar makin menjadikan pelayanan di tengah jemaat sebagai prioritas yang harus dikerjakan dengan sungguh.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan, yaitu :

### **1. Majelis Gereja Jemaat Roroan**

Majelis Gereja Jemaat Roroan dapat makin mewujudkan kesetiaan dalam pelayanan dengan tidak melalaikan serta menjadikan pelayanan sebagai prioritas yang harus selalu dikerjakan. Dari hal tersebut, Majelis Gereja dapat menjadi orang diteladani oleh anggota jemaat. Hal tersebut dapat tercapai jika Majelis Gereja Jemaat Roroan dapat terus memperlengkapi diri terkait keterbatasan dan selalu memiliki kesadaran bahwa menjadi seorang Majelis Gereja merupakan panggilan dari Tuhan yang harus sungguh-sungguh dikerjakan dengan maksimal.

### **2. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja**

Melalui pembahasan dan penelitian yang telah penulis lakukan, dapat memberi perhatian bagi lembaga secara khusus di Prodi Teologi. Penulis berharap kampus, secara khusus prodi Teologi dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), dimana dapat memberi materi pembekalan secara khusus kepada Majelis Gereja sebagai modul pelatihan terkait bagaimana mengerjakan pelayanan dengan setia di Jemaat.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi konsep untuk melakukan penelitian yang sama di bidang kajian Hermeneutik, yakni dapat menggunakan teks Lukas 12:35-40 untuk mengkaji makna kerendahan hati sebagai hamba Tuhan di tengah kehidupan jemaat yang hedonisme.